

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal PAS Gasal Tahun Ajaran 2018/2019 pada kelompok mata pelajaran C2 kelas X kompetensi DPIB di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang terdiri dari 4 mata pelajaran yaitu TPT, DKB, Gambar Teknik, dan Mekanika Teknik dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis Secara Kualitatif

Proses analisis secara kualitatif soal PAS Gasal Tahun Ajaran 2018/2019 pada kelompok mata pelajaran C2 kelas X kompetensi DPIB di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang terdiri dari 4 mata pelajaran yaitu TPT, DKB, Gambar Teknik, dan Mekanika Teknik melalui telaah soal memiliki kualitas yang baik berdasarkan aspek materi, dan bahasa atau budaya. Dan kekurangan soal tersebut terletak dari segi kontruksinya. Kesimpulan dari masing-masing mata pelajaran sebagai berikut:

a. Mata Pelajaran Teknik Pengukuran Tanah

Secara kualitatif/analisis logis kualitas soal masih ada belum sesuai dengan aspek materi, dan bahasa atau budaya. Hal yang perlu perbaikan aspek materi dan konstruksi pada beberapa soal. Secara keseluruhan soal tersebut dikatakan cukup berdasarkan analisis kualitatif.

b. Mata Pelajaran Dasar Kontruksi Bangunan

Secara kualitatif/analisis logis kualitas soal belum sesuai dengan aspek materi. Hal yang perlu perbaikan aspek materi, konstruksi, dan bahasa atau budaya pada

beberapa soal. Secara keseluruhan soal tersebut dikatakan cukup berdasarkan analisis kualitatif.

c. Mata Pelajaran Gambar Teknik

Secara kualitatif/analisis logis kualitas soal belum sesuai dengan aspek materi, dan bahasa atau budaya. Hal yang perlu perbaikan aspek materi dan konstruksi pada beberapa soal. Secara keseluruhan soal tersebut dikatakan cukup berdasarkan analisis kualitatif.

d. Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Secara kualitatif/analisis logis kualitas soal belum sesuai dengan aspek materi, dan bahasa atau budaya. Tetapi perlu perbaikan aspek materi dan konstruksi pada beberapa soal. Secara keseluruhan soal tersebut dikatakan cukup berdasarkan analisis kualitatif.

2. Analisis Secara Kuantitatif

Proses secara kuantitatif soal PAS Gasal Tahun Ajaran 2018/2019 pada kelompok mata pelajaran C2 kelas X kompetensi DPIB di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang terdiri dari 4 mata pelajaran yaitu TPT, DKB, Gambar Teknik, dan Mekanika Teknik melalui Anates V4 memiliki kualitas yang berbeda-beda dari segi tingkat kesukaran, daya beda, efektivitas pengecoh/*distractor*, validitas dan reliabilitas.

a. Tingkat kesukaran

Dari segi tingkat kesukaran soal, soal PAS Gasal Tahun Ajaran 2018/2019 kelas X kompetensi DPIB di SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran TPT, DKB, Gambar Teknik, dan Mekanika Teknik memiliki kualitas yang rendah.

Jadi, untuk soal PAS Gasal memiliki kualitas tingkat kesukaran yang paling baik adalah soal Gambar Teknik dan paling kurang adalah soal Mekanika Teknik diantara kelompok mata pelajaran C2.

b. Daya Beda

Dari segi daya beda soal, soal PAS Gasal Tahun Ajaran 2018/2019 kelas X kompetensi DPIB di SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran TPT, DKB, Gambar Teknik memiliki kualitas cukup sedangkan Mekanika Teknik memiliki kualitas yang rendah. Jadi, untuk soal PAS Gasal memiliki kualitas daya beda yang paling tinggi adalah soal TPT paling rendah adalah soal Mekanika Teknik diantara kelompok mata pelajaran C2.

c. Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

Dari segi efektivitas pengecoh/*distractor* soal, soal PAS Gasal Tahun Ajaran 2018/2019 kelas X kompetensi DPIB di SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran TPT memiliki kualitas cukup berfungsi baik sedangkan DKB dan Gambar Teknik kualitas kurang berfungsi. Jadi, untuk soal PAS Gasal memiliki kualitas efektivitas pengecoh/*distractor* yang paling tinggi berfungsi adalah soal TPT dan yang paling rendah berfungsi adalah soal DKB diantara kelompok mata pelajaran C2.

d. Validitas

Dari segi validitas soal, soal PAS Gasal Tahun Ajaran 2018/2019 kelas X kompetensi DPIB di SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran TPT, Gambar Teknik dan Mekanika Teknik memiliki validitas cukup tinggi sedangkan DKB memiliki kualitas rendah. Jadi, untuk soal PAS Gasal memiliki

validitas yang paling tinggi berfungsi adalah soal Mekanika Teknik dan yang paling rendah adalah soal DKB diantara kelompok mata pelajaran C2.

e. Reliabilitas

Dari segi reliabilitas soal, soal PAS Gasal Tahun Ajaran 2018/2019 kelas X kompetensi DPIB di SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran DKB dan Gambar teknik memiliki tingkat keajegan tinggi (*reliable*) sedangkan TPT dan Mekanika Teknik memiliki tingkat keajegan yang rendah (*un-reliable*). Jadi, untuk soal PAS Gasal memiliki reliabilitas yang paling tinggi adalah soal DKB dan yang paling rendah adalah soal Mekanika Teknik diantara kelompok mata pelajaran C2.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dipaparkan dari hasil analisis butir soal Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2018/2019 pada Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2) Kelas X Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Mata Pelajaran Teknik Pengukuran Tanah

- a. Berdasarkan hasil analisis butir soal secara kualitatif menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran TPT dari segi materi belum sesuai aspek standar, dari segi konstruksi perlu diperbaiki karena dalam soal PG sejumlah 2 (10%) yang jawaban relatif tidak sama, sejumlah 15 (75%) soal jawaban yang berupa angka disusun tidak urut dari angka/kronologi yang terkecil sampai terbesar dan masih terdapat 3 (15%) soal yang bergantung dengan jawaban soal lain. Dari segi bahasa/budaya sesuai dengan aspek standar. Dari hasil tersebut secara kualitatif

soal tersebut harus diperbaiki dari segi konstruksi dan seorang guru harus memahami pedoman penyusunan soal yang baik.

- b. Berdasarkan hasil analisis butir soal secara kuantitatif menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran TPT dari segi tingkat kesukaran 10 (38%) baik, daya beda 18 (69%) soal termasuk cukup dan 44 (55%) pengecoh/*distractor* berfungsi, validitas 14 (54%) soal valid, reliabilitas Soal PG 0,58 (*un-reliable*), soal uraian 0,86 lebih dari 0,7 (*reliable*). Dari hasil kuantitatif maka perlu adanya revisi melihat dari faktor penyebab kegagalan kualitas butir soal dan seorang guru harus memahami pedoman penyusunan soal yang baik serta harus bisa menganalisis butir soal secara empiris untuk perbaikan alat ukur evaluasi pembelajaran siswa yang berkualitas.

2. Mata Pelajaran Dasar Kontruksi Bangunan

- a. Berdasarkan hasil analisis butir soal secara kualitatif menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran DKB dari segi materi belum sesuai aspek standar, dari segi konstruksi perlu diperbaiki karena dalam soal PG sejumlah 48 (96%) soal jawaban yang berupa angka disusun tidak urut dari angka/kronologi yang terkecil sampai terbesar dan pada soal uraian 2 (100%) soal tidak ada pedoman pedoman penskorannya. Dari segi bahasa/budaya belum sesuai dengan aspek standar harus diperbaiki 50 (100%) soal PG menggunakan tanda baca yang kurang tepat pada soal PG. Dari hasil tersebut secara kualitatif soal tersebut harus diperbaiki dari segi konstruksi, dan bahasa atau budaya. Dan seorang guru harus memahami pedoman penyusunan soal yang baik.

- b. Berdasarkan hasil analisis butir soal secara kuantitatif menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran DKB dari segi tingkat kesukaran 16 (30,8%) baik, daya beda 29 (56%) soal termasuk cukup dan 74 (37%) pengecoh/*distractor* berfungsi, validitas 21 (40%) soal valid, reliabilitas soal PG 0,81 lebih dari 0,7 (*reliable*), soal uraian 0,12 (*un-reliable*). Dari hasil kuantitatif maka perlu adanya revisi melihat dari faktor penyebab kegagalan kualitas butir soal. dan seorang guru harus memahami pedoman penyusunan soal yang baik serta harus bisa menganalisis butir soal secara empiris untuk perbaikan alat ukur evaluasi pembelajaran siswa yang berkualitas.

3. Mata Pelajaran Gambar Teknik

- a. Berdasarkan hasil analisis butir soal secara kualitatif menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran Gambar Teknik dari segi materi belum sesuai aspek standar, dari segi konstruksi perlu diperbaiki karena dalam soal PG sejumlah 17 (85%) soal jawaban yang berupa angka disusun tidak urut dari angka/kronologi yang terkecil sampai terbesar dan pada soal uraian 4 (100%) soal tidak ada pedoman pedoman penskorannya. Dari segi bahasa/budaya sudah sesuai dengan aspek standar. Dari hasil tersebut secara kualitatif soal tersebut harus diperbaiki dari segi konstruksi.
- b. Berdasarkan hasil analisis butir soal secara kuantitatif menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran Gambar Teknik dari segi tingkat kesukaran 10 (42%) soal termasuk belum baik, daya beda 16 (67%) soal termasuk cukup dan 31 (39%) pengecoh/*distractor* berfungsi, validitas 14 (58%) soal valid, reliabilitas soal PG 0,79 lebih dari 0,7 (*reliable*), soal uraian 0,17 (*un-reliable*). Dari hasil kuantitatif

maka perlu adanya revisi melihat dari faktor penyebab kegagalan kualitas butir soal dan seorang guru harus memahami pedoman penyusunan soal yang baik serta harus bisa menganalisis butir soal secara empiris untuk perbaikan alat ukur evaluasi pembelajaran siswa yang berkualitas.

4. Mata Pelajaran Mekanika Teknik

- a. Berdasarkan hasil analisis butir soal secara kualitatif menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran Mekanika Teknik dari segi materi belum sesuai aspek standar, dari segi konstruksi perlu diperbaiki karena 3 (100%) soal tidak ada pedoman pedoman penskorannya. Dari segi bahasa/budaya sudah sesuai dengan aspek standar. Dari hasil tersebut secara kualitatif soal tersebut harus diperbaiki dari segi konstruksi .
- b. Berdasarkan hasil analisis butir soal secara kuantitatif menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran Mekanika Teknik dari segi tingkat kesukaran 1 (33%) baik, dan daya beda 1 (33%) soal termasuk cukup, validitas 2 (67%) soal valid, reliabilitas soal uraian -0,17 (*un-reliable*). Dari hasil kuantitatif maka perlu adanya revisi melihat dari faktor penyebab kegagalan kualitas butir soal dan seorang guru harus memahami pedoman penyusunan soal yang baik serta harus bisa menganalisis butir soal secara empiris untuk perbaikan alat ukur evaluasi pembelajaran siswa yang berkualitas.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2018/2019 pada Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2) Kelas X Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan

Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru harus mampu menganalisis soal secara kualitatif maupun kuantitatif untuk menciptakan alat ukur tes yang berkualitas.
- b. Soal yang berkualitas dimasukkan dalam bank soal atau disimpan untuk dipakai kembali pada ujian semester selanjutnya atau ulangan harian dengan tetap menjaga kerahasiaan soal tersebut. Soal yang kurang baik sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan indikator penyebab kegagalan sehingga menjadi soal yang berkualitas. Cara yang dapat dilakukan untuk merevisi antara lain dengan menyampaikan isi soal dengan indikator yang sesuai dengan materi atau dengan mengganti pengecohnya agar dapat menimbulkan daya tarik bagi peserta tes yang belum memilih kemudian memperhatikan tingkat kesukarannya. Untuk soal yang tidak berkualitas sebaiknya dibuang dan tidak digunakan kembali.
- c. Guru dalam membuat soal tes perlu meminta pertimbangan dan saran dari dosen/guru lain sehingga dapat menghasilkan soal yang berkualitas.
- d. Guru perlu memperhatikan pembuatan soal dari segi konstruksi dan bahasa/budaya.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah perlu memperhatikan tingkat ketrampilan guru dalam membuat soal tes agar sekolah memiliki keunggulan lebih.
- b. Sekolah perlu mencari dan mengarahkan tempat uji coba soal tes yang dibuat oleh guru sekolah tersebut yang sama karakteristik dengan sekolah tersebut.

- c. Sekolah perlu memberikan jalan/ruang agar guru dapat berdiskusi dalam penyusunan soal bersama Dosen Perguruan Tinggi yang memiliki kompetensi dalam pembuatan soal tes.
- d. Sekolah perlu memberikan pelatihan kepada guru sehingga dapat melakukan analisis terhadap soal yang dibuatnya.